

**POLITICAL PARTICIPATION IN THE COMMUNITY DISTRICT AND  
DISTRICT KOTO SALAK JUJAHAN ACID HEAD ON ELECTORAL  
AREA AND DEPUTY HEAD OF REGIONAL DHARMASRAYA IN 2010**

**By : Yanuk Sri Mulyani  
(Lecturer Counsellor : Dr . Sri Zul Chairiyah and Asmawi )**

**ABSTRAC**

The general election is a manifestation of the people's sovereignty . As the embodiment of the law of the State within the framework of the Republic of Indonesia , then either election elections DPR, DPD and DPRD , and the election of President and Vice President Election of Regional Head and Deputy Head should be carried out according to the law . When compared with the 2005 General Election on the political participation rate is increased by 2005 the amount of community participation rates as much 72,23%, whereas in 2010 to 75%. But there is one of eleven sub district is low political participation of citizens in the district namely Acid Jujuhan .. Based on that , the authors wanted to know and do the study of Public Political Participation in the District and in District Koto barking Acid Dharmasraya Jujuhan on Election 2010.

Of exposure and above the fact that it can be formulated problem will be studied in this research is , *What factors are melatarbelakngi high community participation in Nagari Koto Salak District Toy Island and what factors are melatarbelakngi low community participation in Nagari Sinamar Jujuhan acid District on election districts Dharmasraya in 2010* . Research informants were registered voters at the DPT and also use the right pilihnyan voters do not exercise their voting rights in the election of 2010 Dharmasraya . The results showed that the factors behind the high voter turnout in District Koto Salak and in the District Asam Jujuhan is economic status the level of education and profesi.

Later suggestions that can pull of this study are as follows : Operator shall disseminate election election programs are to be implemented which is expected to increase the political participation of the public in the vote in the election , to the community , as well as to the organizers .

**Keyword : Political Participation, Pilkada Year 2005 and KPUD.**

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI KECAMATAN KOTO  
SALAK DAN KECAMATAN ASAM JUJUAN PADA PEMILIHAN  
UMUM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH  
KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2010**

**Oleh : YANUK SRI MULYANI  
(Dibawah bimbingan : Dr. Sri Zul Chairiyah dan Asmawi)**

**RINGKASAN**

Pemilihan umum merupakan salah satu wujud dari kedaulatan rakyat. Sebagai perwujudan Negara hukum dalam kerangka NKRI, maka Pemilu baik Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD, Pemilu Presiden dan Wapres serta Pemilukada harus dilaksanakan menurut UU. Jika dibandingkan dengan Pemilukada pada tahun 2005 angka partisipasi politik masyarakat mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2005 jumlah angka partisipasi masyarakatnya sebanyak 72,23%, sedangkan pada tahun 2010 menjadi 75%. Tapi dari 11 Kecamatan ada 1 Kecamatan yang partisipasi politik masyarakatnya rendah yaitu di Kecamatan Asam Jujuan. Berdasarkan hal itu maka penulis ingin mengetahui dan melakukan Studi tentang Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Koto salak dan di Kecamatan Asam Jujuan pada Pemilukada Kabupaten Dharmasraya tahun 2010.

Dari pemaparan dan kenyataan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, *Apa faktor faktor yang melatarbelakngi tingginya partisipasi masyarakat di Nagari Pulau Mainan Kecamatan Koto Salak dan apa faktor faktor yang melatarbelakngi rendahnya partisipasi masyarakat di Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuan pada pemilukada Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010.* Informan penelitian adalah Pemilih terdaftar pada DPT yang menggunakan hak pilihnya dan juga pemilih tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilukada Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor-faktor yang melatarbelakngi tingginya partisipasi pemilih di Kecamatan Koto Salak dan factor-faktor yang melatarbelakngi rendahnya partisipasi politik di Kecamatan Asam Jujuan adalah status social ekonomi yaitu tingkat pendidikan, dan pekerjaan/profesi

Kemudian saran yang dapat tarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Penyelenggara pilkada harus mensosialisasikan program-program pemilukada yang yang akan dilaksanakan yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dalam pilkada, kepada masyarakat, maupun kepada pihak penyelenggara.

**Kata Kunci : Partisipasi Politik, Pemilukada Tahun 2010 dan KPUD**

## 1. Pendahuluan

Pemilihan umum merupakan salah satu wujud dari kedaulatan rakyat. Sebagai perwujudan Negara hukum dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka Pemilihan umum tersebut baik Pemilihan umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden serta Pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah harus dilaksanakan menurut Undang-undang yang ada.

Dalam konteks penguatan demokratisasi, Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (pilkada) langsung sebenarnya berpeluang untuk melakukan pematangan dan penyadaran berdemokrasi. Rakyat yang memiliki kesadaran berdemokrasi adalah langkah awal dalam menuju lajur demokrasi yang benar. Pembentukan warga negara yang memiliki keadaban demokratis dan demokrasi keadaban paling mungkin dilakukan secara efektif hanya melalui pendidikan kewarganegaraan (*civic education*).

Aktualisasi dari *civic education* sebenarnya terletak kepada tingkat partisipasi politik rakyat di setiap momentum politik seperti pemilu. Partisipasi politik yang lemah berakibat pada sebuah realitas politik yang kini menggejala di permukaan dan terkait dengan era otonomi daerah yaitu terjadinya kesenjangan politik antara masyarakat sipil dengan lembaga kekuasaan lokal, di mana actor pelaksana kekuasaan lokal baik unsur birokrasi maupun legislatif sering melakukan langkah pengambilan dan

pelaksanaan kebijakan politik yang tidak selaras dengan aspirasi kolektif masyarakat sipil.

Konsep partisipasi politik menjadi sangat penting dan urgen pada masa demokrasi sekarang. Partisipasi politik dianggap sebagai prasyarat dari bangunan demokrasi. Para sarjana yang mempelajari partisipasi politik percaya bahwa partisipasi politik adalah inti demokrasi. Verba, Schlozman dan Brady (1995 : 1) bahkan berpendapat bahwa partisipasi warga negara adalah jantungnya demokrasi. Dapat dikatakan bahwa demokrasi tidak dapat dibayangkan tanpa kemampuan warga Negara untuk berpartisipasi secara bebas dalam proses bernegara (cf. Kaase dan Marsh, 1979 : 28).

Pentingnya partisipasi dikaji adalah karena untuk melihat demokrasi suatu Negara berarti akan berkaitan dengan partisipasi. Karena demokrasi itu ada karena adanya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu.

Partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010 secara umum mengalami peningkatan. Dari jumlah pemilih yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010 adalah sebanyak 133.026 pemilih yang ikut serta berpartisipasi menggunakan hak pilihnya dapat dilihat dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 1.

**Persentase Pemilih Yang Menggunakan Hak Pilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010**

No.	Kecamatan	Jumlah DPT	Partisipasi Pemilih	Persentase (%)
1	Koto Baru	20,414	14,767	72%
2	Koto Salak	10,969	9,068	83%
3	Pulau Punjung	23,861	17,855	75%
4	IX Koto	5,011	3,812	76%
5	Timpeh	9,327	7,365	79%
6	Sungai Rumbai	11,617	8,547	74%
7	Asam Jujuhan	8,047	5,447	68%
8	Koto Besar	16,186	11,542	71%
9	Sitiung	15,899	12,419	78%
10	Tiumang	7,963	6,401	80%
11	Padang Laweh	3,732	2,857	77%
	<b>Jumlah</b>	<b>133,026</b>	<b>100,080</b>	<b>75%</b>

Sumber : KPU Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010

Berdasarkan data-data di atas dapat kita ketahui bahwa persentase pemilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di Kabupaten Dharmasraya tahun 2010 ada yang tinggi dan ada pula yang rendah. Dimana tingkat partisipasi pemilih yang paling tinggi dalam tabel tersebut adalah di Kecamatan Koto Salak, dan partisipasi pemilih yang paling rendah terlihat dalam tabel tersebut adalah di Kecamatan Asam Jujuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Koto Salak Dan Kecamatan Asam Jujuhan Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010”**.

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi tingginya partisipasi politik masyarakat di Nagari Pulau Mainan Kecamatan Koto Salak pada pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010
2. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya partisipasi politik masyarakat di Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan pada pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010

## **3. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua KPUD periode 2010-2013, Panwas Pilkada, PPS dan KPPS serta Pemilih terdaftar pada DPT yang menggunakan dan yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pilkada Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010.

Salim dalam Supriyadi (2005:98) menyatakan tujuan dan maksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat substantif, yaitu suatu penelitian yang konsen dengan topic permasalahannya, sehingga secara metodologis penelitian kualitatif tidak secara eksplisit menampilkan bentuk sistematika dengan cara-cara pendekatan yang baku dan eksplisit, karena penelitian kualitatif mengutamakan kebenaran yang substantif.

#### **4. Teknik Pemilihan Informan**

Sesuai dengan pendapat Bungin (2001:63) dalam mencari informan peneliti harus menentukan informan kunci dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Informan adalah orang yang memiliki pengetahuan pribadi sesuai dengan permasalahan penelitian.
- 2) Orang yang dijadikan informan telah dewasa
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Orang yang dijadikan informan mempunyai pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang diteliti.

Maka itu dalam penelitian ini peneliti memilih informan yang bertujuan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu memilih yang terdaftar pada DPT pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010 yang menggunakan hak pilihnya dan juga memilih yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010.

#### **5. Pembahasan**

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang yang terdiri dari 20 orang yang menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2010 dan 20 orang yang tidak menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2010.

Dari 40 informan yang diteliti di 2 (dua) Kecamatan tersebut dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan/profesinya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa factor-faktor yang melatarbelakangi tinggi dan rendahnya partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2010 adalah kondisi social ekonomi, yaitu pendidikan dan jenis pekerjaan/profesi.

Pendidikan adalah pemindahan pengetahuan atau nilai-nilai secara formal dan non formal. Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan pendapatan adalah jumlah daya beli yang diperoleh seseorang secara teratur dalam jangka waktu tertentu.

**Tabel 24.**

**Karakteristik Informan Pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010 Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Partisipasi		Total
		Rendah	Tinggi	
1.	Tidak tamat SD	3	1	4
2.	Tamat SD	9	3	12
3.	Tamat SMP	7	3	10
4.	Tamat SMA	1	7	8
5.	Perguruan Tinggi	-	6	6
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Sumber: Data olahan

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa informan yang diteliti di Nagari Pulau Mainan yang partisipasinya tinggi mayoritas berpendidikan Tamat SMP dan SMA yaitu sebanyak 7 (tujuh) orang. Sedangkan yang jumlah



informan yang diteliti di Nagari Sinamar yang partisipasinya rendah mayoritas berpendidikan tamat SD yaitu sebanyak 9 (sembilan) orang.

**Tabel 25.**

**Karakteristik Informan Pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2010 Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Partisipasi		Total
		Rendah	Tinggi	
1.	PNS	-	4	4
2.	Wiraswasta	3	8	11
3.	Pedagang	2	3	5
4.	Buruh	15	-	15
5.	Petani	-	5	5
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Sumber: data olahan 2013

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa informan yang diteliti di Nagari Pulau Mainan yang partisipasinya tinggi mayoritas pekerjaannya adalah sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 8 (delapan) orang. Sedangkan yang jumlah informan yang diteliti di Nagari Sinamar yang partisipasinya rendah mayoritas pekerjaannya adalah sebagai buruh yaitu sebanyak 15 (lima belas) orang.

Berdasarkan fenomena di atas terlihat adanya suatu relevansi antara teori dengan hasil penelitian dilapangan, seperti pemilih yang menggunakan hak pilihnya rata-rata pendidikannya tinggi dan sebaliknya mereka yang tidak menggunakan hak pilihnya adalah tamat SLTP, SD dan tidak tamat SD. Kemudian dari latar belakang profesi pada umumnya yang menggunakan hak pilihnya adalah yang pekerjaannya sudah mapan, dan pendapatannya tinggi serta sebaliknya.

Menurut Miriam Budiardjo (1998:1-2) mengatakan bahwa:

“Di Negara-negara maju, pendapatan, pendidikan dan status merupakan factor penting dalam proses partisipasi, atau dengan kata lain orang yang berpendapatan tinggi, berpendidikan baik, dan berstatus social tinggi, cenderung banyak berpartisipasi daripada orang yang berpendapatan serta pendidikannya rendah”.

Di Kecamatan Koto Salak khususnya di Nagari Pulau Mainan yang partisipasinya tinggi, rata-rata pendidikan tinggi dan status social ekonomi sudah baik. Sementara kondisi masyarakat di Kecamatan Asam Jujuhan khususnya Nagari Sinamar tersebut adalah merupakan daerah kamp-kamp dari Pabrik Perkebunan sawit. Pada umumnya penghuni camp-camp tersebut adalah berasal dari luar Kabupaten Dharmasraya (bukan masyarakat asli Kecamatan Asam Jujuhan). Jika dilihat dari tingkat pendidikan memang masih relative rendah. Begitu juga dengan pekerjaan mereka karena pada umumnya mereka adalah buruh/pekerja PT Perkebunan sawit tersebut. Dalam konteks pilkada Kabupaten Dharmasraya tahun 2010, lebih mengarah kepada sikap yang apatisisme yang dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi dengan lebih kental, karena dari informasi yang diperoleh bahwa informan tersebut pada hari pencoblosan yang tidak menggunakan haknya tersebut berada dirumahnya dengan melakukan aktifitasnya. Meskipun pihak perusahaan meliburkan mereka, tetapi mereka tetap saja melakukan aktivitasnya sebagai buruh perusahaan yaitu memanen sawit dan sebagai buruh pabrik.

Sebagai buruh mereka mendapatkan uang berdasarkan hasil kerja harian, sehingga mereka merasa rugi kalau harus libur sehari karena tidak ada pemasukan bagi mereka. Hal ini menyebabkan mereka cenderung melakukan aktivitasnya sebagai buruh ketimbang harus datang ke TPS untuk memberikan suaranya meskipun hari kerja diliburkan.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya dan tingginya partisipasi politik dalam pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah pada penelitian ini adalah status sosial ekonomi yaitu pendidikan dan pekerjaan/profesi dalam pelaksanaan pelaksanaan memberikan suara. Hal ini dapat kita lihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 26.**  
**Karakteristik Informan Pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2010 Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Kecamatan/Partisipasi		Total
		Asam Jujuhan	Koto Salak	
1.	Tidak tamat SD	3	1	4
2.	Tamat SD	9	3	12
3.	Tamat SMP	7	3	10
4.	Tamat SMA	1	7	8
5.	Perguruan Tinggi	-	6	6
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

**Tabel 27.**

**Karakteristik Informan Pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2010 Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Jenis Pekerjaan	Partisipasi		Total
		Rendah	Tinggi	
1.	PNS	-	4	4
2.	Wiraswasta	3	8	11
3.	Pedagang	2	3	5
4.	Buruh	15	-	15
5.	Petani	-	5	5
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Dari kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan pekerjaan/profesi merupakan factor-faktor yang melatarbelakangi tingginya dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Dharmasraya tahun 2010.

2. Bahwa masyarakat di Kecamatan Koto Salak adalah merupakan masyarakat heterogen yang terdiri dari suku Jawa, suku Minang, dan Sunda yang tingkat pendidikannya rata-rata tamat SMA dan jenis pekerjaan/profesi masyarakatnya adalah wiraswata, pedagang dan PNS, sementara masyarakat di Asam Jujuhan adalah banyak pendatang dari luar Kabupaten Dharmasraya khususnya di daerah pabrik kelapa sawit, yang mana pekerjaannya rata-rata adalah sebagai petani dan buruh pabrik sebagai pekerja harian. Sehingga meskipun hari kerja diliburkan mereka tetap bekerja untuk mendapatkan upah hariannya.

## **7. Saran**

- 1.) Pihak KPU Kabupaten Dharmasraya sebagai penyelenggara harus melakukan sosialisasi jauh-jauh hari sehingga masyarakat akan lebih memahami betapa pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah.
- 2.) KPU harus lebih mengintensifkan kerja sama dengan semua stakeholder untuk menjaga dan meningkatkan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah kedepannya.

3.) Kemudian diharapkan ke depannya hasil penelitian ini dapat memberikan pengertian dan motivasi kepada masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya pada pemilihan yang akan datang baik pemilihan legislatif dan pemilihan presiden serta pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Mursal, 2004, *Political Marketing: Strategi Menenangkan Pemilu*, Jakarta
- Afrizal, 2005, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: dari Pengertian sampai penulisan laporan*. Padang : Laboratorium Sosiologi Fisip Unand,
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Alwasilah, A.Chaedar, 2003, *Pokoknya kualitatif : Dasar dasar Merancang Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Pustaka Jaya.
- Bogdan, R.C., and Biklen, S.K., 1982, *Qualitative research for education an introduction to theory and methods*. London: Allyn and Bacon Inc.
- Bryant G. White, 1982, *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*, Jakarta : LP3ES.
- Budiardjo, Miriam, 1981, *Partisipasi dan Partai Politik*, Jakarta : Gramedia,
- , 1985, *Partisipasi dan Partai Politik*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- , 1996, *Demokrasi di Indonesia: Demokrasi parlementer dan demokrasi Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- , 2005, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta : Gramedia.
- Huntington, Samuel dan Joan Nelson, 1994, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Irawan, Prasetya, 2000, *Metode Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Juliansyah, Elvi, 2007, *Pilkada*, Bandung : Mandar Maju.
- Koentjaraningrat, 1988, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta : Dian Rakyat.
- Lincoln, Y.S, and Guba, E.G.L., 1985, *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hill, CA: Sage Publication Inc.
- Mantra, Ida Bagus, 2004, *Filsafat penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Michael Rush dan Phillip Althoff, 1993, *Pengantar Sosiologi dan Politik*, 1993, ([http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi\\_politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi_politik))

- Mochtar Mas'ud dan MacAndrew, 1989, *Perbandingan Sistem Politik*, Yogyakarta : Gajahmada University press.
- Moh. Kusnardi dan Harmaily Ibrahim, *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia*, Jakarta : Pusat Studi Hukum Tata Negara FHUI.
- Moleong, Lexy J., 1989, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Karya.
- , 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto, 1988, *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*, Yogyakarta : Liberty.
- Myron Weiner, 1981, *Modernisasi, Dinamika Pertumbuhan*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nazir, Moh, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ndraha, Taliziduhu, 1987, *Pembangunan Masyarakat*, Jakarta : Bina Aksara.
- , 2003, *Kybernology: Ilmu Pemerintahan Baru*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Plano, Jack. C., Robert E. Riggs dan Helenan, S. Robbin, 1985, *Kamus Analisa Politik*, Jakarta : CV.Rajawali.
- Rush, Michael dan Phillip Alhtoff, 2003, *Pengantar Sosiologi Politik, Alih bahasa Kartini Kartono*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- , 2005, *Pengantar Sosiologi Politik, Alih bahasa Kartini Kartono*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Salam, Setiawan, 2004, *Manajemen Pemerintahan Indonesia*, Jakarta : Jambatan.
- Saragih, Bintan R, 2004, *Dasar-Dasar Penelitian*, Jakarta : Pascasarjana Universitas Pelita Harapan.
- Sastropoetro, Santoso, 1988, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung : Alumni.
- Seymour Martin, 2007, *Political Man Basis Sosial Tentang Politik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Shadly, Hasan, 1985, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta : Jambatan.
- Siagian, S.P, 1986, *Administrasi Pembangunan*, Jakarta : Gunung Agung.

- Singarimbun, 1989, *Metode Penelitian Survai*, LP3ES.
- Soekanto, Soerjono, 1987, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta P.T. Raja Grafindo Persada.
- Soelaeman, Munandar, 1998, *Ilmu Sosial Dasar:Team dan konsep ilmu sosial*, Bandung : P.T. Aditama.
- Soemarjan, Selo, 1999, *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Administrasi*, **Bandung** : CV Alfa Beta.
- Varma, S.P, 2001, *Teori politik modern*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wasistiono, Sadu, 2003, *Kapita Selekta Manajemen Pemerintahan Daerah*, Jatinangor : Alqaprint.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilihan Umum
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2008 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah



- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Dukungan Pemerintah dan Pemerintah Daerah Untuk Kelancaran Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Pedoman Bagi Pemerintah Daerah Dalam Melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 62 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penyusunan Tahapan, Program, Dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Asep Yadi Supriyadi, 2005, *Makna pemilihan Kada dan wakada secara langsung bagi pembangunan politik lokal di Kabupaten Sukabumi* , Jatinangor : Tesis, Jurnal Adm Pemerintahan Daerah, STPDN/IPDN,
- A l i, 2004, *Studi Tentang Komunikasi Dalam Penetapan Pelaksanaan Perda Retribusi Pasar di Kabupaten Pemalang*, Surakarta : Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Marlini Tarigan, , *Partisipasi politik Masyarakat kabupaten temanggung Dalam pelaksanaan pilkada Tahun 2008* : Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Mulyana, Deddy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya)*.
- Muhammad Asfar, *Beberapa Pendekatan Dalam Memahami Perilaku Pemilih, Jurnal Ilmu Politik*, Volume 16, Tahun 1996, Jakarta : Penerbit Kerja Sama Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) Dengan PT Gramedia Pustaka Utama.
- Safrudin, 2009, *PILKADA DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT ( Studi tentang Partisipasi Politik Masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya pada Pilkada Kabupaten Dharmasraya tahun 2005* : Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Andalas.
- Saripudin U. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi* Disertasi, UPI Bandung: Program Pascasarjana.

- Sutopo, H.B. 1986, *Konsep-konsep dasar dalam penelitian kualitatif*. Makalah seminar nasional penelitian dosen FKIP/FIS UNS. Surakarta: 26-27 Agustus.
- Syafhendri, 2001, *Siasat: Jurnal ilmu-ilmu sosial*, Pekanbaru : Universitas Islam Riau Press.
- www.kompas.co.id, *Mulai Sekarang Partai-Partai Politik Harus Berperan Besar*, Selasa, 6 Juli 1999.
- Ellyasa KH Darwis, Refleksi Edisi 106/Tahun III/30 Juni s. d. 06 Juli 2008
- Arsil, Fitra, 2006, *Hilangnya Hak Pilih Rakyat dalam Pilkada*; (Makalah tanpa tempat dan tanggal)
- Jurnal Politika, *Jurnal Pencerahan Politik Untuk Demokrasi*, Volume I No. 1 Mei 2005.
- Kajian Bulanan Lingkaran Survei Indonesia, *Golput Dalam Pilkada*, Edisi 05 September 2007, lebih jelas lihat [www.lsi.co.id](http://www.lsi.co.id). (akses 25 Juli 2008)
- Joko J Prihatmoko, *Dosen dan peneliti FISIP Universitas Wahid Hasyim Semarang* (Situs Web Calon Legislatif DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota)